

KESANTUNAN BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE SERVICE*) MAHASISWA TERHADAP DOSEN STUDI KASUS: MIKE AMELIA DOSEN PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

Hamdani Rijal¹⁾, Marsis²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: hamdanovick1601@gmail.com

ABSTRACT

Research to language suavity of SMS (Short Message Service) student to lecturer in University of Mahaputra Muhammad Yamin Solok felt important because representing a n effort to dig and comprehend etiquette in everyday life. This research aim to for the mendeskripsikan of language kesantuan of SMS (Short Message Service) student to lecturer in University of Mahaputra Muhammad Yamin Solok. this Type Research is research qualitative with descriptive method which told by Moleong. From 26 data of SMS perceived, reason of student send SMS to lecturer can be grouped to become five form that is request of permit of kuliah, request confirmation consult, checking of attendance / readiness of lecturer, duty confirmation, and give information. In sending text of SMS the there are 4 text of SMS fulfilling suavity, 7 text of SMS which is decent enough, 9 text of SMS less decent, and 6 text of SMS which impinge suavity. Result of this research is found that still many anomalous English semester student 2014 / 2015 University of Mahaputra Muhammad Yamin Solok having problem in the case of moment suavity send SMS (Short Message Service) to lecturer..

Keyword : Suavity, Fill SMS, Quality of Suavity

PENDAHULUAN

Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuannya, baik secara lisan maupun tulisan guna bergaul dengan manusia lain, baik untuk menyatakan pendapat, mengemukakan ide, maupun untuk mempengaruhi orang lain demi kepentingan diri sendiri maupun kepentingan bersama.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mustakim (1994:2) bahwa bahasa sebagai alat komunikasi digunakan oleh anggota masyarakat untuk menjalin hubungan dengan masyarakat lain yang mempunyai kesamaan bahasa. Oleh karena itu, manusia harus memperhatikan penggunaannya agar dapat berfungsi dengan baik, sehingga bahasa yang digunakan terdengar ramah dan santun.

Perkembangan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi di era globalisasi saat sekarang ini, dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bentuk komunikasi tidak lagi terbatas ruang dan waktu dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus bertatap langsung.

Dengan biaya yang lebih murah dan efisien komunikasi dapat cepat diterima sampai ke orang yang dituju. Salah satu bentuknya adalah melalui media telepon genggam (*HP*). Seseorang dapat berkomunikasi tanpa perlu bertatap muka dengan menggunakan bahasa *SMS* (*Short Message Service*).

Penggunaan bahasa tulisan dalam *SMS* pada umumnya sangat singkat, terputus-putus, dan maksud kalimat yang disampaikan menjadi tidak jelas atau berkurang. Demikian halnya pada mahasiswa Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang juga berkomunikasi melalui *SMS* kepada dosennya seperti dalam meminta izin, dan permintaan berkonsultasi.

Dengan tidak adanya standar penulisan *SMS*, menyebabkan banyak mahasiswa tidak mengindahkan dan kurang memperhatikan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain yang memiliki tingkat sosial yang lebih tinggi seperti mahasiswa dan

dosen. Mahasiswa cenderung menggunakan gaya bahasa mereka sendiri seperti bahasa gaul dan bahasa-bahasa informal lainnya yang seharusnya tidak boleh mereka gunakan dalam suasana yang bersifat resmi seperti berkomunikasi dengan dosen. Kesantunan bahasa dalam *SMS* merupakan suatu hal yang penting, mengingat dosen adalah sosok yang harus dihormati.

Pada *SMS* ini si pengirim tidak memperhatikan kepada siapa ia mengirim *SMS*, seolah-olah pengirim mengirimkan *SMS* kepada teman sebaya tanpa memperhatikan siapa yang dikirim *SMS*. Dengan demikian bentuk kalimat, pilihan kata yang digunakan cenderung tidak formal/baku, pengirim menggunakan bahasa Minang /bahasa sehari-hari dengan menggunakan "*Lai datang*", "*bisuak*", "*nio bimbingan smo miss.*", Disamping itu, pengirim juga tidak memperkenalkan identitas diri.

Contoh tersebut memberikan sedikit gambaran bahwa mahasiswa saat sekarang ini masih banyak yang kurang cermat dalam memilih kata, kalimat dan kurang memperhatikan kesantunan berbahasa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang dosen Bahasa di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada Juli 2014, seringkali muncul fenomena banyaknya

dosen yang mengeluh terhadap bahasa yang digunakan oleh mahasiswa saat mengirim *SMS*, kebanyakan dari mahasiswa banyak yang kurang cermat dalam memilih kata, bentuk kalimat, dan kurang memperhatikan kesantunan berbahasa.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk menganalisis kesantunan bahasa *SMS* mahasiswa yang dikirim ke salah seorang dosen yang bernama Mike Amelia, M.Pd. pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan isi *SMS* mahasiswa terhadap dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. (2) Mendeskripsikan kualitas kesantunan bahasa *SMS* mahasiswa terhadap dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berisi uraian deskriptif mengenai kesantunan bahasa *SMS* yang dikirimkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 terhadap dosen di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Data penelitian ini adalah *SMS* (*Short Message Service*) yang dikirimkan oleh mahasiswa Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok kepada dosennya.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang telah mengumpulkan data *SMS* dari dosen Pendidikan Bahasa Inggris UMMY Solok. Peneliti mencatat data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) meminta data *SMS* mahasiswa yang telah dikumpulkan oleh dosen Pendidikan Bahasa Inggris UMMY Solok selama satu semester yaitu pada semester ganjil 2014/2015 (2) selanjutnya peneliti mencatat dan menulis kembali dengan cermat *SMS* tersebut sesuai dengan isinya.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode normatif. Metode normatif yaitu metode pencocokan data yang berpedoman pada kriteria prinsip kesantunan. Langkah-langkah dalam penelitian ini: (1) menganalisis isi *SMS*, (2) mengelompokkan *SMS* berdasarkan isinya, (2) mencermati kesantunan berbahasa berdasarkan teori skala kesantunan, dan (3) mengelompokkan *SMS* berdasarkan kualitas kesantunan.

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

ketekunan/ keajegan pengamatan. Moleong (2010:329), yang dimaksud dengan teknik ketekunan/keajegan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian ini diperoleh melalui salah seorang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Data ini diambil dari tanggal 17 September-26 Desember 2014 dengan jumlah data sebanyak 26 SMS. Dalam penelitian ini penulis meneliti isi SMS dan kualitas kesantunan SMS yang dikirimkan oleh mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Untuk keperluan pengumpulan data, penulis mendatangi langsung informan dan menulis kembali SMS yang dikirimkan oleh mahasiswa. Data rekaman ini kemudian ditranskripsikan dalam bentuk data tulis. Hasil transkripsi tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 48. Berdasarkan transkripsi SMS tersebut kemudian dikelompokkan kualitas kesantunan bahasa mahasiswa terhadap SMS mahasiswa terhadap dosen

tersebutlah yang menjadi data penelitian dan kemudian dianalisis isi SMS serta kualitas kesantunan bahasa mahasiswa terhadap dosen.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil analisis isi SMS dan kualitas kesantunan SMS mahasiswa terhadap dosen. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis mengelompokkan berdasarkan skala kesantunan SMS mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok semester ganjil 2014/2015.

Data tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang mempertimbangkan skala kesantunan berbahasa. Hal ini dapat dilihat dari 26 teks SMS yang dikirimkan mahasiswa kepada dosen hanya terdapat 4 teks SMS yang memenuhi kesantunan, 7 teks SMS yang cukup santun, 9 teks SMS yang kurang santun, dan 6 teks SMS yang melanggar kesantunan. Pada analisis data yang dilakukan penulis juga melihat dari bentuk kedekatan antara mahasiswa dan dosen, yang bernama Mike Amelia, M.Pd.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh, dosen tersebut memiliki hubungan kedekatan/keakraban hanya dengan mahasiswa bimbingannya. Sedangkan, untuk SMS yang dikirimkan oleh ketua kelas dan mahasiswa lainnya

dosen tidak memiliki kedekatan khusus, hanya sebatas dosen dengan mahasiswa. Dari 26 data *SMS* pada penelitian ini, terdapat sebanyak 7 *SMS* yang memiliki hubungan keakraban cukup dekat selaku mahasiswa bimbingan dosen tersebut dan 19 *SMS* lainnya memiliki hubungan keakraban yang biasa saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswah adriana (2012) juga melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pamekasan terhadap Dosen Menurut Prinsip Kesantunan Leech”, dari hasil penelitian didapatkan, berdasarkan skala kesantunannya ditinjau dari prinsip kesantunannya Leech, berdasarkan *Cost benefit scale*, *Optionality scale*, dan *Indirectness scale*, maka dari 27 teks tersebut didapatkan data; sebanyak 4 teks *SMS* termasuk kategori mematuhi kesantunan, 5 teks melanggar kesantunan, 9 teks masing-masing meliputi kategori cukup santun dan kurang santun.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata bentuk bahasa *SMS* mahasiswa STAIN Pamekasan kepada dosen masih perlu banyak mempertimbangkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, karena hanya 4 teks dari 27 teks yang mematuhi prinsip kesantunan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian dapat disimpulkan dari 26 *SMS* yang dikirim oleh mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok masih banyak yang bermasalah dalam hal kesantunan dalam mengirim *SMS* (*Short Massage Service*) terhadap dosen, dimana diantaranya masih banyak yang melanggar prinsip-prinsip kesantunan.

Dari 26 data *SMS* dalam penelitian ini alasan mahasiswa mengirim *SMS* kepada dosen dapat dikelompokkan menjadi lima bentuk yaitu: permintaan izin kuliah, konfirmasi permintaan berkonsultasi, pengecekan kehadiran/ kesiapan dosen, konfirmasi tugas, dan memberikan informasi.

Dalam mengirimkan *SMS* tersebut terdapat 4 teks *SMS* yang memenuhi kesantunan, 7 teks *SMS* yang cukup santun, 9 teks *SMS* kurang santun, dan 6 teks *SMS* yang melanggar kesantunan. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Bahasa Inggris semester ganjil 2014/2015 masih memiliki masalah kesantunan berbahasa dalam mengirim *SMS* kepada dosen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Mahasiswa, selaku generasi muda penerus bangsa yang terdidik hendaknya dapat menerapkan bahasa yang sopan dan santun dalam berbahasa dan berperilaku; (2) Guru/pendidik, hendaknya selaku orang yang dituakan dan menjadi contoh bagi anak dan generasi muda, hendaknya berbicara lebih santun dan dapat menjadi suri tauladan dalam berbahasa dalam kehidupan sehari-hari; (3) Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan mengkaji aspek yang berbeda dari bahasa SMS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah dkk. 2012. *“Analisis bahasa SMS Mahasiswa STAIN Pemekasan terhadap Dosen Menurut Prinsip Kesantunan Leech”*. Skripsi
- Ardi, Havid. 2013. *“Etika Berkomunikasi dengan Dosen”*. [www. Berkomunikasi.com](http://www.Berkomunikasi.com) dengan dosen.
- Azhar, N. Iqbal. 2010. *Kajian Stilistika Bahasa “Meminta Izin Mahasiswa” dalam SMS*. Dalam *jurnal Bahasa dan Sastra “METALINGUA” Volume 8 Nomor 2*. Bangkalan.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamalah. 2010. *“Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Wacana SMS Pembaca di Surat Kabar Merdeka”*. Skripsi.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Jakarta.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kushartanti. 2005. *Pesona Bahasa “Langkah Awal Memahami Linguistik”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiatun, Ari. 2012. *Bahasa SMS ucapan : Sebuah kajian stilistika*. Skripsi.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maula, Khoridatul. 2010. *“Kesantunan Berbahasa dalam Wacana SMS Pembaca pada Kolom Suara Warga di Harian Kompas”*. Skripsi.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1994. *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- R, Syahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang: UNP Press.
- Wijana, I Dewi Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.